

- a) Ibu, ibunya ibu, ibunya ayah, dan seterusnya dalam garis lurus keatas.
 - b) Anak, anak dari anak laki-laki, anak dari anak perempuan, dan seterusnya menurut garis lurus ke bawah.
 - c) Saudara, baik kandung, seayah, atau seibu.
 - d) Saudara ayah, baik hubungannya kepada ayah secara kandung, seayah, atau seibu; saudara kakek, baik kandung, seayah atau seibu, dan seterusnya dalam garis lurus ke atas.
 - e) Saudara ibu, baik hubungannya kepada ibu dalam bentuk kandung, seayah atau seibu; saudara nenek kandung, seayah atau seibu, dan seterusnya dalam garis lurus ke atas.
 - f) Anak saudara laki-laki kandung, seayah atau seibu; cucu saudara laki-laki kandung, seayah atau seibu, dan seterusnya dalam garis lurus ke bawah.
 - g) Anak saudara perempuan kandung, seayah atau seibu; cucu saudara kandung, seayah atau seibu; dan seterusnya dalam garis lurus ke bawah.
- 2) Karena ada hubungan *muṣāharah*

muṣāharah adalah hubungan antara seorang laki-laki dengan perempuan yang dengan itu menyebabkan dilarangnya suatu

atas. Yaitu yang menyusukan ibu, yang menyusukan nenek dan seterusnya ke atas, yang melahirkan ayah susuan, yang menyusukan ayah susuan, dan seterusnya ke atas melalui hubungan nasab susuan.

- b) Anak susuan, termasuk dalam anak susuan itu ialah anak yang disusukan isteri, anak yang disusukan anak perempuan, anak yang disusukan isteri anak laki-laki, dan seterusnya dalam garis lurus ke bawah.
- c) Saudara sesusuan, termasuk dalam saudara sesusuan itu ialah yang dilahirkan ibu susuan, yang disusukan ibu susuan, yang dilahirkan isteri ayah susuan, anak yang disusukan isteri ayah susuan, yang disusukan ibu, yang disusukan isteri dari ayah.
- d) Paman susuan, yang termasuk paman susuan itu ialah saudara dari ayah susuan, saudara dari ayahnya ayah susuan.
- e) Bibi susuan, termasuk dari arti bibi susuan itu ialah saudara dari ibu susuan, saudara dari ibu dari ibu susuan.
- f) Anak saudara laki-laki atau perempuan sesusuan, termasuk dalam arti anak saudara ini adalah anak dari saudara sesusuan, cucu dari saudara sesusuan, dan seterusnya ke bawah. Orang-orang yang disusukan oleh saudara sesusuan, yang disusukan oleh anak saudara sesusuan. Selanjutnya anak yang disusukan oleh saudara perempuan, yang disusukan oleh isteri saudara

